

**ANALISIS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SETELAH BERAKHIRNYA
COVID-19 PADA RT 002 DAN 015 KELURAHAN KASANG JAYA
KECAMATAN JAMBI TIMUR**

Dina Linawati¹, Redi Indra Yudha²

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari Jambi

Abstract

This study aims to find out how is the welfare of the community and what are the activities to improve community welfare after the Covid-19 pandemic in Kasang Jaya Village, East Jambi District. The type of research used is qualitative research with a case study approach. Case study instruments in qualitative research researchers must be able to complete the data and compare it with the facts in the field. Basically, cases are chosen because they are thought to contain their own specialties. While generalization is to show the position of the important things from the case in the knowledge map that has been built. The results showed that (1) The community must be able to adapt to all conditions, especially if there is an urgent situation for the community such as the Covid-19 pandemic which requires the community to be able to adapt to the changes that occur, where this has an impact on several things such as declining people's income, loss of jobs, and changes in people's lifestyles that have become their daily habits, and (2) Each community has a different way they choose, so that they are able to meet their needs and other needs when a condition such as the co-19 pandemic occurs, such as prioritizing important things first and looking for new business opportunities to increase income.

Keywords : *Public Welfare, Covid-19*

PENDAHULUAN

Tolak ukur dalam kesejahteraan masyarakat pertama kali dijelaskan dalam Konsep IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang dipublikasikan oleh *United Nations Development Programme (UNDP)* melalui *Human Development Report* dimana dalam publikasinya itu pembangunan manusia didefinisikan sebagai “*a process or enlarging people's choises*” atau proses yang meningkatkan aspek kehidupan masyarakat. Maka, dapat didefinisikan sebagai indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosio-ekonomi suatu negara yang mengkombinasikan pencapaian dibidang pendidikan, kesehatan dan pendapatan riil perkapita yang disesuaikan dalam mencapai tujuan pembangunan.

¹ Alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

² Dosen Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNBARI

Pengukuran kesejahteraan setiap individu berbeda-beda, hal ini berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran dari setiap individu. Maka, dari itu setiap individu sangat mendambakan untuk hidup sejahtera. Kesejahteraan hidup tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam masyarakat miskin. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi. Maka, upaya mensejahterakan ekonomi keluarga dengan menciptakan peluang-peluang usaha baru.

Sementara itu, akibat dari terjadinya pandemi tersebut banyak masyarakat yang mengalami penurunan dalam banyak bidang. Saat terjadinya virus Covid-19 banyak masyarakat kehilangan pekerjaan serta sumber pendapatan mereka. Oleh karena itu, setelah terjadinya virus ini angka kemiskinan, pengangguran meningkat secara drastis. Hal tersebut membuat pemerintah menciptakan program-program baru yang ditunjukkan supaya membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Provinsi Jambi terdiri dari 10 kecamatan, salah satunya Kecamatan Jambi Timur dimana terdapat salah satu kelurahan yaitu Kelurahan Kasang Jaya. Dimana, Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur mempunyai luas 1,78 km² serta memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) sebanyak 15 RT. Untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari mata pencarian penduduknya. Ini dikarenakan mata pencarian dapat dijadikan salah satu patokan perolehan pendapatan yang dapat digunakan penduduk yang ada di Kelurahan Kasang Jaya. Adapun mata pencarian yang dijalani masyarakat yang ada di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Jenis Pekerjaan Di Kelurahan Kasang Jaya
Kecamatan Jambi Timur**

No.	Mata Pencarian	Sebelum Pandemi		Setelah Pandemi	
		Jumlah Orang	%	Jumlah Orang	%
1.	Petani Sendiri	25	1,31	23	1,33
2.	Buruh Tani	30	1,59	17	0,10
3.	Nelayan	5	0,27	2	0,11
4.	Pengusaha	22	1,15	20	1,17
5.	Buruh Bangun	641	37,2	512	29,7
6.	Pedagang	192	10,11	179	10,39
7.	Pertukangan/Kerajinan	78	4,10	51	2,95
8.	Pensiunan	63	3,31	55	3,2
9.	Pegawai Negeri	83	4,30	76	4,41
10.	Lain-Lain	759	39,98	746	43,2
Jumlah		1.898	100	1.723	100

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur 2022 (Data Diolah).

Pada saat pandemi *Covid-19* berlangsung proyek pembangunan mengalami hambatan, sehingga banyak masyarakat yang dirumahkan. Sedangkan, pada saat pandemi *Covid-19* berhenti tidak semua orang fokus membangun tetapi bagaimana masyarakat menyusun ekonominya kembali. Artinya, dalam keadaan dan kondisi tertentu masyarakat ikut terbawa dalam keadaan terpuruknya perekonomian yang menyebabkan masyarakat harus merubah kebiasaan-kebiasan supaya dapat mencukupi

kebutuhan hidupnya sehari-hari. Hal tersebut membuat masyarakat untuk lebih memperhatikan terhadap pendapatan yang diterima supaya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun jumlah penghasilan yang diterima oleh masyarakat sebelum pandemi, sebagai berikut:

Tabel 2 Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Sebelum Pandemi Covid-19 (Dalam Rupiah)

RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000	= Rp. 2.000.000	>Rp. 2.000.000
1	52	26	12
2	33	33	49
3	29	17	32
4	12	25	39
5	37	69	35
6	22	45	12
7	45	61	38
8	15	39	16
9	19	34	24
10	21	56	20
11	49	71	27
12	21	39	33
13	46	86	42
14	25	72	38
15	59	103	45
Jumlah	485 (28,15%)	776 (45,3%)	462 (26,81%)

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022 (data diolah).

Namun demikian, setelah terjadinya pandemi terdapat perubahan dalam aspek pendapatan yang diterima oleh masyarakat, dapat dilihat dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 3 Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur Setelah Pandemi Covid-19 (Dalam Rupiah)

RT	Pendapatan Masyarakat Kasang Jaya		
	< Rp. 2.000.000 (Per Orang)	= Rp. 2.000.000 (Per Orang)	>Rp. 2.000.000 (Per Orang)
1	45	21	16
2	31	35	13
3	76	37	17
4	84	21	22
5	105	29	18
6	68	17	27
7	75	9	26
8	111	21	32
9	36	29	10
10	64	38	33
11	76	29	36
12	64	33	16
13	40	23	27
14	39	27	29
15	62	36	30
Jumlah	976 (56,6%)	405 (23,5%)	342 (19,8%)

Sumber: Data Kelurahan Kasang Jaya Tahun 2022 (data diolah)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur dikatakan bahwa sulitnya mendapatkan lapangan pekerjaan setelah pandemi berakhir disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya seperti ketidaksesuaiannya antara kondisi yang dimiliki dengan persyaratan yang diajukan dari tempat kerja. Dengan tingginya persaingan yang menyebabkan sulitnya mendapatkan pekerjaan terlebih saat pandemi berakhir berdampak pada sumber penghasilan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari.

Pada akhirnya masyarakat dituntut untuk memprioritaskan kebutuhan yang mempengaruhi keberlangsungan hidupnya. Selain itu, dimana akan berdampak pada berubahnya kebiasaan maupun selera dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini dikarenakan, kondisi yang menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan perubahan pada kondisi yang menuntut masyarakat untuk dapat menyesuaikan perubahan pada kondisi terutama pada daya beli.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan ketua RT 02 Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur CS (45) menyatakan bahwa terdapat masyarakatnya yang harus menerima bantuan dari pemerintah untuk membantu keberlangsungan hidupnya. Keadaan pada waktu *Covid-19* terjadi membuat pemerintah menetapkan peraturan serta kebijakan untuk membantu perekonomian masyarakat. Namun, pada kenyataannya kebijakan pemerintah ini kurang terlaksana sepenuhnya. Sementara, didukung oleh pernyataan dari lurah Kasang Jaya yang menyebutkan bahwa program dan kebijakan dari pemerintah yang terlaksana bisa dikatakan berjalan 65% dari keseluruhan. Hal ini disebabkan, oleh adanya hambatan dan kurangnya evaluasi secara menyeluruh terhadap daerah tersebut.

Dapat dikatakan bahwa setelah terjadinya pandemi *Covid-19* mempengaruhi kesejahteraan masyarakat luas. Adapun dampak yang dirasakannya adalah menurunnya sumber penghasilan, tingginya kebutuhan sehari-hari, serta berubahnya kebiasaan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Maka, standar hidup masyarakat perlu menjadi prioritas penting untuk menentukan kesejahteraan dapat dilihat dalam lingkup masyarakat tertentu. Maka dari itu, kesejahteraan masyarakat masih harus diperhatikan oleh negara agar seluruh masyarakat tepenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Sodik (2015:340-405), kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tentram secara lahiriah maupun batiniah. Sementara, menurut Ernita dan Pratiwi (2018:137-152), kesejahteraan hidup merupakan suatu proses dinamik yang memberi nilai kepada manusia tentang bagaimana kehidupan mereka berubah dan bertambah baik atau sebaliknya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang terbebas dari jeratan kemiskinan dan kebodohan, serta mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, pendidikan yang layak dan juga kesejahteraan bisa diartikan sebagai proses dinamik yang memberikan nilai kepada manusia tentang kehidupannya yang akan berubah menjadi lebih baik ataupun lebih buruk.

Pengertian masyarakat sendiri menurut Saebani (2017:153), adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. Dari sini dapat disimpulkan bahwa masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah dan identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap dan perasaan persatuan yang diikat oleh persamaan. Sementara, menurut Prasetyo dan Irawan (2020:75-163), masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang menurut mereka sama.

Dapat simpulkan bahwa pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama dalam sebuah kelompok, tempat tinggal maupun lingkungan yang sama. Masyarakat juga bisa diartikan sebagai sekumpulan individu-individu yang mempunyai hubungan satu sama lain baik secara perorangan maupun kelompok, dan mereka bersama-sama dalam suatu tempat dan lingkungan yang sama dalam waktu yang cukup lama.

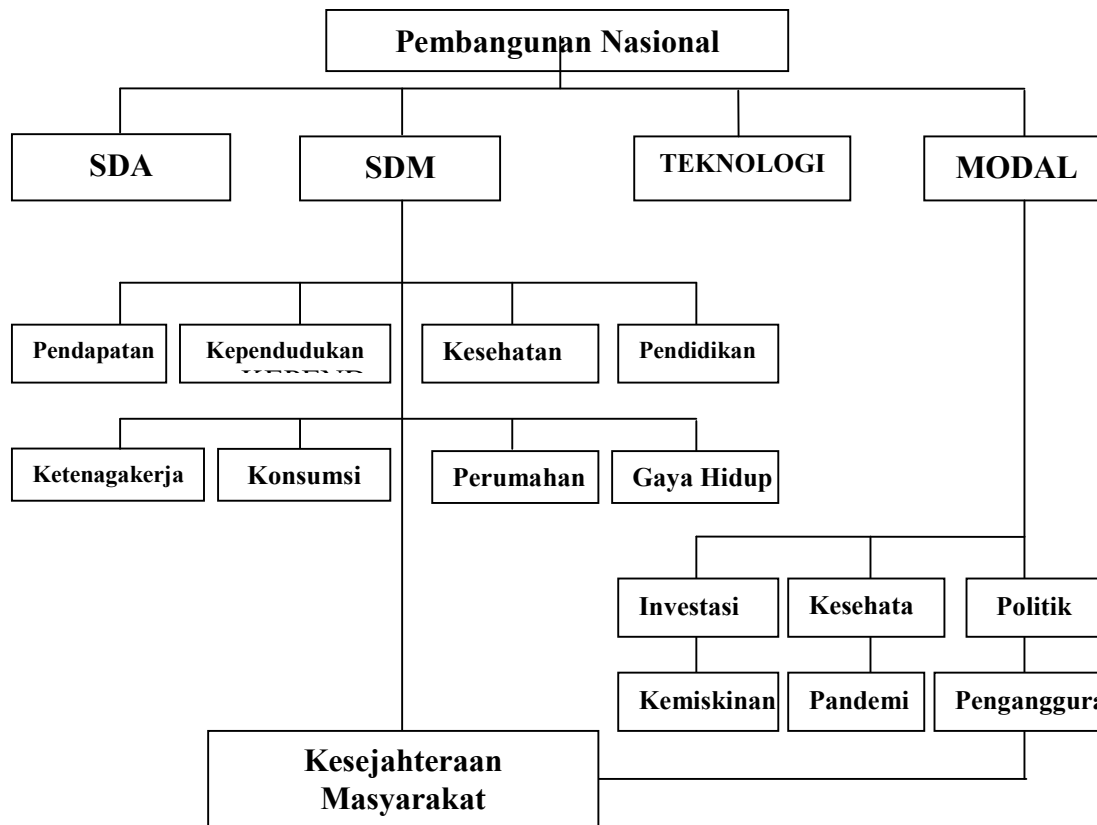
Menurut Albert (2015:37), merupakan suatu tata cara dalam penghidupan sosial, material dan spiritual dan yang diliputi oleh rasa keselamatan kesusilaan dan ketentraman lahir dan batin yang meningkat bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial bagi diri, keluarga dan masyarakat. Sementara, menurut Dura (2016:78), kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.

Dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi dimana tercukupinya kebutuhan, baik kebutuhan sosial, material, dan spiritual. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak agar terlaksana dengan baik sehingga mampu memenuhi standar hidup suatu masyarakat pada tempat tertentu.

Akan tetapi, pada saat terjadinya pandemi *Covid-19* banyak aktivitas dan kegiatan yang harus diberhentikan atau dibatasi untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Dampak dari pengurangan aktivitas ini mengakibatkan banyaknya masyarakat yang kehilangan sumber penghasilan, berubahnya kebiasaan masyarakat sehari-hari serta semakin tingginya pengangguran dikarenakan banyak perusahaan yang tidak beroperasi kembali.

Kondisi tersebut mengakibatkan tingginya angka kemiskinan serta pengangguran. Hal tersebut, menjadi salah satu tugas utama dari pemerintah untuk lebih memperhatikan serta meninjau kembali tentang kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan bantuan, membuka lapangan pekerjaan serta membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai masyarakat yang sejahtera. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan, sebagai berikut:

Gambar 1 Kerangka Berpikir



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Ibrahim (2018:10), paradigma penelitian kualitatif berpandangan bahwa memahami realitas sosial yang dinamis mesti dilakukan secara kontekstual, interpretif dan bersifat subjektif. Dari sisi pendekatan, paradigma penelitian kualitatif dimulai dari lapangan dan berakhir dengan hipotesis (pernyataan ilmiah) dan teori lapangan (*grounded*), dengan peneliti sebagai instrumen utamanya, untuk mencari pola, pluralisme dan kompleksitas, serta diolah secara naratif dan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017:223), instrumen atau alat pada penelitian kualitatif yang paling utama adalah orang. Sehingga, peneliti itu sendiri yang akan menjadi instrumen penelitian atau orang lain yang membantu peneliti. Instrumen studi kasus dalam penelitian kualitatif peneliti harus mampu melengkapi data dan membandingkannya dengan fakta yang ada di lapangan. Untuk memperoleh data di lapangan peneliti bisa melakukan dengan melalui pedoman wawancara, observasi serta dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Bagaimana Kesejahteraan Masyarakat Pada Saat Pandemi Maupun Pandemi Covid-19 Selesai

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa terdapat perbedaan yang dirasakan oleh masyarakat baik dari segi pendapatan yang berkurang, sulitnya untuk mencukupi

kebutuhan, serta berubahnya aktivitas sehari-hari yang disebabkan karena terjadinya pandemi *Covid-19*. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Khayrani (2021:63-64), menyatakan strategi bertahan hidup *sustainable livelihood* adalah usaha seseorang untuk mampu beradaptasi dalam keadaan *shock* dan tekanan, mampu memelihara kapabilitas dan aset-aset yang dimiliki, serta menjamin penghidupan untuk generasi berikutnya.

Pada saat terjadinya pandemi *covid-19* bisa dikatakan sangat berdampak besar terhadap beberapa hal, seperti berubahnya tingkat pendapatan, berubahnya kebiasaan yang dilakukan, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, serta sulitnya mencari pekerjaan baru yang sesuai. Hal tersebut dikarenakan masyarakat tidak mempunyai persiapan yang matang pada saat menghadapi kondisi yang tidak diinginkan.

Dapat kita gambarkan bahwa pandemi memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, dimana pada saat sebelum terjadinya pandemi kondisi masyarakat dapat dikatakan dalam keadaan baik karena dapat tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Akan tetapi, kondisi masyarakat tersebut berubah semenjak pandemi terjadi. Dimana hal tersebut berdampak terhadap beberapa hal seperti, menurunnya penghasilan masyarakat, hilangnya pekerjaan, serta berubahnya gaya hidup masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Nadiya (2022:52-53), dalam masa pandemi seperti sekarang, banyak kondisi serta masalah yang dihadapi seseorang yang berubah setelah adanya pandemi tersebut. Sehingga, membuat banyak perubahan-perubahan bagi seseorang yang terkena dampak *Covid-19* yang dimana mereka memiliki kondisi yang berubah sangat drastis mulai dari sektor ekonomi, sosial, serta kesehatan yang diterima dalam masa pandemi.

2. Pilihan Meningkatkan Kesejahteraan Setelah Pandemi Covid-19 Terjadi

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa masing-masing masyarakat mempunyai cara berbeda-beda yang dipilihnya, supaya mampu untuk mencukupi kebutuhan serta keperluan lainnya di saat terjadi sebuah kondisi seperti pandemi *covid-19*. Hal ini dikarenakan, pilihan yang terbaik akan membantu masyarakat dalam keberlangsungan hidupnya. Hal tersebut sesuai dengan teori Mahmud (2016:90), yang menyatakan adaptasi bisa dijadikan strategi bertahan hidup dalam kondisi apapun, baik dalam perubahan iklim maupun zaman. Artinya, pada saat terjadinya perubahan yang memberikan dampak cukup luas bagi seluruh kalangan, masing-masing individu diharuskan untuk mampu mengatur strategi supaya dapat bertahan serta mengikuti terhadap perubahan yang terjadi.

Dapat kita ketahui bahwa pandemi *covid-19* memberikan dampak yang cukup luas terhadap beberapa aspek, hal tersebut membuat masyarakat harus menciptakan cara untuk tetap bertahan dalam semua kondisi yang terjadi. Upaya tersebut dilakukan supaya kebutuhan, serta aktivitas masyarakat tetap berjalan meskipun mengalami perubahan.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi yang berubah membuat masyarakat harus menciptakan upaya-upaya baru yang dilakukan supaya tetap tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti memprioritaskan hal-hal yang penting terlebih dahulu dan

mencari peluang usaha baru supaya menambah penghasilan. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian dari Manguma (2021:70-71), menjelaskan bahwa generasi milenial menyikapi tantangan masa pandemi dengan cepat beradaptasi pada keadaan, kritis dalam masalah dan kreatif atau mampu berkolaborasi agar mampu bertahan hidup melalui strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Strategi tersebut mampu membuat milenial tetap bertahan hidup secara produktif dan mampu mengatasi jumlah pengeluaran dengan kebutuhan hidup yang besar selama pandemi *covid-19*.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Pandemi memberikan dampak bagi kesejahteraan masyarakat, dimana pada saat sebelum terjadinya pandemi kondisi masyarakat dapat dikatakan dalam keadaan baik karena dapat tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Akan tetapi, kondisi masyarakat tersebut berubah semenjak pandemi terjadi. Dimana, hal tersebut berdampak terhadap beberapa hal, seperti menurunnya penghasilan masyarakat, hilangnya pekerjaan, serta berubahnya gaya hidup masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.
2. Kondisi yang berubah membuat masyarakat harus menciptakan upaya-upaya baru yang dilakukan supaya tetap tercukupinya kebutuhan hidup sehari-hari. Seperti, memprioritaskan hal-hal yang penting terlebih dahulu dan mencari peluang usaha baru supaya dapat menambah penghasilan.

Saran

1. Bagi Pihak Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.
 - a. Diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi terhadap kondisi masyarakat, baik kondisi akan jasmani dan rohani.
 - b. Diharapkan supaya lebih memprioritaskan urusan masyarakat terlebih dahulu.
2. Bagi Pihak Masyarakat Kelurahan Kasang Jaya Kecamatan Jambi Timur.
 - a. Diharapkan untuk lebih mengembangkan kembali potensi yang dimilikinya serta memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar.
 - b. Diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam mencari informasi supaya dapat menambah pengetahuan serta kreativitas dan informasi sesuai dengan kondisi yang terjadi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya.
 - a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan dampak pandemi *Covid-19* bagi kesejahteraan masyarakat.
 - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan persiapan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert, M. and Hahel, R. 2015. *Teori Kesejahteraan Tradisional Kabupaten Boyolali*. Yogyakarta: Erlangga.
- Dura. 2016. *Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Naskah Publikasi. STIE Asia Malang.
- Ernita dan Pratiwi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Bertam Kota Batam*. *Jurnal Trias Politika*, Vol.2, No. 2. e-ISSN:2597-7423, p-ISSN:2597-7431. Hlm 137-152.
- Ibrahim. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Khayrani, Hanivah. 2021. *Strategi Bertahan Hidup Era Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmud, Amir. 2016. *Adaptasi Sebagai Strategi Bertahan Hidup Manusia*. Ar-Risalah. Vol 17. Nomor 01 Tahun 2016.
- Manguma, VVE. 2021. *Strategi Generasi Millenial Bertahan Hidup Dalam Masa Pandemi Covid-19. 2021*. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 4. No. 1.
- Nadiya, Anggraini. 2022. *Efisiensi Anggaran Belanja Bantuan Sosial Di Pulau Sumatera Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. 2022*. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Prasetyo dan Irawan. 2020. *Memahami Masyarakat dan Prespektifnya*. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, E-ISSN : 2716-375X, P-ISSN : 2716-3768. Hlm 27-35.
- Saebani, Ahmad. 2017. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Kencana.
- Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*. *Jurnal Equilibrium* Vol. 3. No.2 Desember 2015 Hlm 380-405.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.